

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi pada era globalisasi selalu digunakan pada semua bidang. Terlebih dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Kemudahan, kecepatan dan keakuratan data adalah hal yang penting di sebuah organisasi. Suatu organisasi akan lebih maju apabila didukung penggunaan teknologi dan jaringan internet agar kegiatan terkoordinasi dengan baik. Semakin berkembang suatu teknologi, semakin banyak pula kebutuhan komunikasi untuk memperlancar kegiatan suatu organisasi.

Gereja Katolik Santo Mikael Pangkalan adalah gereja mandiri yang awalnya merupakan bagian dari Stasi/Wilayah Paroki Kristus Raja Baciro Yogyakarta. Resmi menjadi Paroki Mandiri sejak 20 September 2009 lalu. Dengan kemajuan teknologi yang kian berkembang, bukan tidak mungkin Gereja Katolik Santo Mikael Pangkalan tidak memanfaatkan hal tersebut. Gereja Katolik Santo Mikael Pangkalan memiliki 2 wilayah yang terdiri dari 7 lingkungan. Wilayah 1 adalah lingkungan Karang Jambe, Karang Bendo, Gatak, Palem dan Pangkalan, sedangkan wilayah 2 meliputi lingkungan Wonocatur Barat dan Wonocatur Timur.

Data umat adalah elemen yang sangat penting sebagai dasar gerak pastoral. Untuk mendapatkan data-

data umat tersebut, gereja melakukan pendataan yang ada diwilayahnya. Namun sayangnya, hasil dari pendataan umat kurang terdokumentasi dengan baik dan masih manual. Sehingga sulit untuk melakukan perubahan, pencarian dan pengolahan data. Hal tersebut cukup memakan waktu dan membawa dampak bagi perencanaan kegiatan paroki.

Seorang Katolik yang sudah menetap di suatu Paroki berkewajiban mendaftar dan mengurus administrasi di paroki setempat sehingga diakui keberadaannya sebagai anggota persekutuan iman. Diantaranya dengan melengkapi data Gereja Katolik Santo Mikael Pangkalan selalu terbuka di dalam melayani administasi gereja dan kegiatan pastoral. Selama ini kegiatan administrasi gereja dilakukan secara manual dengan menggunakan form-form untuk diisi oleh umat secara langsung. Hal tersebut menjadi tidak efektif dan rentan dengan terjadinya kehilangan kertas untuk pendataan. Umat melapor ke Ketua Lingkungan untuk kemudian dibuatkan surat ke sekretariat paroki. Tentunya hal ini tidak menguntungkan karena umat harus bolak-balik dari ketua lingkungan ke sekretariat paroki hanya untuk mengurus pendataan.

Untuk menjamin pengolahan data umat dan data administrasi paroki maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu pengorganisasian data sehingga data dapat tersimpan dengan lebih terstruktur. Sistem tersebut dapat mempermudah dalam melakukan pencarian, perubahan dan pengolahan data tanpa harus melakukan secara manual. Sehingga data umat dan data administrasi paroki dapat terdokumentasi dengan lebih baik.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis memutuskan untuk membangun sebuah aplikasi untuk membantu proses pendataan umat dan media layanan gereja berbasis mobile. Aplikasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun tak terbatas waktu dan tempat namun harus dengan dukungan GPS dan internet. Aplikasi ini digunakan untuk membantu administrasi gereja oleh umat dan sekretariat paroki, dan ada beberapa layanan gerejawi untuk umat.

Aplikasi ini diharapkan dapat membantu setiap anggota Gereja Katolik Santo Mikael Pangkalan dalam proses pendataan umat serta meningkatkan informasi dan komunikasi bagi umat dan pastoral gereja. Kemudahan juga dirasakan oleh umat yang hendak mengurus administrasi gereja karena tidak harus ke gereja mengisi form-form administrasi. Bagian sekretariat juga lebih efisien dalam menangani administrasi umat karena data-data tersebut akan tersimpan di dalam system. Menghemat banyak waktu, uang dan tenaga.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat membantu proses pendataan umat di Paroki Santo Mikael Pangkalan TNI AU?
2. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mempermudah proses pendaftaran penerimaan sakramen yang ada di di Paroki Santo Mikael Pangkalan TNI AU?

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi kegiatan umat gereja ini dibangun berbasis *mobile* Web dan *Android*.
2. Aplikasi web dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan *mySQL* untuk manajemen basis datanya.
3. Aplikasi *mobile Android* dibangun dengan *Android Studio*.
4. Aplikasi ini dapat berjalan jika perangkat terhubung dengan internet.
5. Aplikasi yang dibuat dapat dijalankan pada perangkat *mobile* yang memiliki sistem operasi android 4.4 (*kitkat*) ke atas.
6. Aplikasi ini dapat berjalan dengan dengan mengaktifkan *Global Positioning System* (GPS) pada perangkat *mobile*.

1.4. TUJUAN

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain

1. Untuk membangun aplikasi yang dapat membantu proses pendataan umat dan sarana komunikasi dan informasi di dalam pelayanan pastora gereja.
2. Untuk membangun aplikasi yang dapat mempermudah proses pendaftaran penerimaan sakramen yang ada di di Paroki Santo Mikael Pangkalan TNI AU.

1.5. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1.5.1. Studi Literatur

Pada studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait pembangunan aplikasi kegiatan gereja berbasis mobile Android dari beberapa sumber seperti buku-buku, jurnal dan internet yang dapat mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini.

1.5.2. Wawancara

Pada metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa data-data valid mengenai kondisi, situasi gereja Pangakalan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada Romo Paroki, Ketua Lingkungan dan elemen gereja yang terkait dan terlibat langsung dengan aplikasi ini.

1.5.3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

a. Analisis

Analisis dilakukan dengan menganalisis permasalahan yang muncul dan menentukan spesifikasi kebutuhan atas system yang dibuat. Hasil analisis tersebut berupa dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan

Perancangan aplikasi dilakukan dengan merancang aplikasi berdasarkan hasil analisis yang telah dibuat. Perancangan

bertujuan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi data dan deskripsi prosedural. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Pengkodean

Proses pengkodean merupakan implementasi dari proses-proses yang sudah selesai dirancang sehingga menghasilkan aplikasi yang siap digunakan oleh elemen gereja.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk menguji sistem yang telah dibuat pada langkah pengkodean. Pengujian dilakukan untuk menguji semua fungsional perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dokumen.

1.5.4. Penyusunan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir pembangunan aplikasi dengan menuliskan hal-hal terkait seperti pendahuluan, perancangan, cara kerja dan hasil dari aplikasi.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Laporan tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan,

metodologi dan sistematika penulisan laporan terkait dengan pembangunan aplikasi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan beberapa informasi berupa jurnal pembangunan aplikasi serupa sebagai perbandingan fitur-fitur dari tiap aplikasi yang telah dibuat.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi dasar-dasar teori yang melandasi serta mendukung dalam implementasi aplikasi dan proses yang berhubungan dengan pembangunan aplikasi.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI

Bab ini berisi penjelasan uraian analisis dan desain perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi penjelasan gambaran tentang cara bagaimana implementasi dan penggunaan aplikasi serta bagaimana hasil pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai aplikasi yang telah dibuat beserta saran-saran yang berguna bagi pengembangan aplikasi lebih lanjut.